



SIARAN PERS PENGUMUMAN REKTOR ITB 2020-2025

Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB) yang sekarang Prof.Dr. Kadarsah Suryadi, masa jabatannya akan berakhir pada tanggal 20/01/2020. Pemilihan Rektor ITB untuk periode selanjutnya sudah dimulai sejak awal agustus yang lalu dan berakhir hari ini tanggal 8/11/2019, dan Rektor ITB 2020-2025 terpilih rencananya sudah akan dilantik tanggal 20/01/2019.

Berdasarkan Pedoman dan Tata Cara Pemilihan Rektor ITB 2020-2025 yang tertuang dalam Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) ITB No. 006/PER/I1.MWA/OT/2019, proses pemilihan Rektor ITB sudah selesai dalam 4 (empat) tahap.

Tahap pertama dimulai sejak dibukanya pendaftaran awal agustus, sampai penetapan 30 nomine dari daftar calon nomine (pendaftar). Pengumuman nomine sudah disampaikan oleh panel ahli pada tanggal 11/9/2019. Ada sejumlah 34 yang mendaftar, 5 dari luar kampus dan 29 dari dalam kampus. Tahap kedua, MWA telah menseleksi dan menetapkan 10 bakal calon dari daftar nomine, dengan mempertimbangkan hasil berbagai asesmen dan penilaian oleh panel ahli. Bakal calon rektor terdiri dari 1 dari luar kampus, dan 9 dari dalam kampus ITB. Tahap ketiga, proses pemilihan tiga calon rektor oleh Senat Akademik (SA) ITB. Terakhir adalah tahap keempat, yaitu pemilihan rektor ITB melalui sidang tertutup MWA ITB yang baru saja selesai di Kemendikbud, yang dihadiri oleh Menteri Pendidikan & Kebudayaan (sesuai aturan pada Statuta ITB, 2013), perwakilan Gubernur Jawa Barat, serta anggota MWA ITB lainnya.

Ketua MWA ITB Yani Panigoro pada konferensi pers, Jumat (8/11/2019), di Griya Jenggala – Jakarta, menyatakan bahwa pemilihan rektor telah selesai (diakhiri dengan sidang MWA). Tinggal menunggu pelantikan yang direncanakan tanggal 20/01/2020. Mulai dari 34 pendaftar (calon nomine) sampai dengan terpilihnya Rektor pada hari ini, sekitar 3,5 bulan, melalui berbagai proses pembahasan dan asesmen, serta sidang terbuka dan tertutup di MWA maupun di SA, dan melibatkan banyak upaya terutama Panitia Pelaksana MWA, Panitia Adhoc SA.

Berakhirnya pemilihan ini, tentu melelahkan di satu sisi, namun juga menggembirakan di sisi lain. Saya kira, kami semua di MWA, SA, Panitia, dan civitas akademika ITB semuanya bergembira karena tugas pemilihan telah terlaksana dengan baik dan lancar. Juga yakin bahwa rektor yang terpilih turut bergembira. Namun tentunya, setelah kegembiraan ini, tugas berat menanti, bagi civitas akademika ITB dan terutama bagi rektor terpilih. Banyak tantangan yang harus dihadapi, mulai dari keberlanjutan peningkatan internal ITB, urusan eksternal ITB, sampai pada WCU yang telah ditargetkan paling tidak ITB masuk dalam 200 besar Perguruan tinggi dunia pada tahun 2025, yang



keseluruhannya dimaksudkan untuk ITB yang kuat, mendukung pembangunan bangsa, maupun kontribusi untuk dunia. Yang membuat lebih berat lagi, sekarang dan ke depan kita berada pada situasi perubahan yang demikian cepat dan *disruption*, terutama konsekuensi dari perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat. Ini akan menjadi tugas berat bagi rektor terpilih beserta tim nya tentu.

Mulai dari sejak nominee, bakal calon rektor, sampai tahapan calon rektor, semuanya mengikuti proses dengan baik dan telah menampilkan gagasannya yang terbaik sesuai tahapan yang dilalui, sebagai ujud dari semangat dan tanggung jawab untuk ITB yang lebih hebat, bangsa yang kuat, serta ilmu dan teknologi. Saya menghimbau, agar rektor terpilih memanfaatkan berbagai gagasan ini secara optimal, dan mengajak semua pihak berkolaborasi untuk keberhasilan.

Demikian ucap Yani, sekaligus mengakhiri berita ini.

Jakarta, 8 November 2019

Disampaikan oleh: Ketua MWA ITB, Ir. Yani Panigoro, MM